

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Namun masih banyak masalah mengenai pemberdayaan masyarakat masyarakat khususnya terhadap perempuan, yakni perempuan masih identik dengan pekerjaan domestik seperti urusan dapur sumur kasur, masih terbatasnya peran perempuan ini terkait dengan kondisi perempuan yang tidak berdaya dalam pendidikan, sosial, ekonomi dimana sumber penghasilan hanya mengandalkan suami dan permasalahan lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan satu metode yang bisa memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, dan memberikan kemampuan atau kekuatan pada perempuan untuk dapat menjadi perempuan yang mandiri dengan potensi yang ada pada diri mereka. Salah satunya adalah membuat kerajinan batik tulis. Kerajinan batik tulis ini sangat menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain menjadi perhatiannya. Rumusan masalahnya adalah bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui kerajinan batik tulis dalam meningkatkan ekonomi keluarga, bagaimana peningkatan pendapatan adanya pemberdayaan perempuan melalui kerajinan batik tulis terhadap ekonomi keluarga. Tujuan penelitiannya yaitu mendeskripsikan proses pemberdayaan perempuan melalui kerajinan batik tulis dalam meningkatkan ekonomi keluarga, mendeskripsikan peningkatan pendapatan adanya pemberdayaan perempuan melalui kerajinan batik tulis terhadap ekonomi keluarga. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research), penelitian ini bersifat kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pemilihan partisipan (sample) bersumber dari jumlah keseluruhan partisipan (populasi) berjumlah 15 terdiri dari 1 orang pembina, 1 orang ketua dan 10 anggota kelompok kerajinan batik tulis. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan perempuan atau ibu-ibu untuk mengembangkan keterampilan hidup dan kemandirian hidup melalui tiga tahapan yaitu : (1) tahap penyadaran melalui Bimbingan Motivasi dan Keterampilan. (2) tahap pengkapasitasan melalui pemberian materi dan praktek keterampilan. (3) tahap pendayaan melalui pelaksanaan membuat karya keterampilan dan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan membuat keterampilan serta marketing penjualan yang tersebar luas. Kemudian hasil pemberdayaan perempuan ini antara lain berubahnya aktivitas ibu rumah tangga pada awalnya di rumah mengurus keluarga, setelah adanya program ini aktivitas ibu rumah tangga berubah, yakni mempunyai aktivitas keterampilan membatik, dan mendidik untuk mandiri. Dampak pelaksanaan antara lain peningkatan status sosial, peningkatan pendapatan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Dampak Pemberdayaan